

HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan dan disahkan didepan Tim Pengudi
Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pada :

Hari, Tanggal : Selasa, 7 April 2009
Jam : 12.00 – 13.00 WIB
Tempat : Ruang Negoisasi
Dengan Nilai :



Firly Annisa, S.IP

Dr.Ratna Noviani, M.Si

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh Gelar Sarjana (S-1)**

Tanggal : 7 April 2009

Fajar Iqbal, S.Sos, M.Si
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

PERSEMBAHIAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- + *Papa mamaku tercinta yang selalu mencurahkan kasih sayangnya dan dukungannya selama ini hingga aku bisa seperti sekarang ini.*
- + *Kedua adik-adik perempuanku dan kakak nenekku tersayang.*
- + *Keluarga besarku.*
- + *Untuk kekasih hatiku, Lince Widjyarti yang selalu menemaniku dan memberiku semangat dalam setiap hari-hariku.*
- + *Aismamaterku.*

MOTTO

Kegagalan bukanlah sebuah kekesahan, tetapi kamu telah belajar sesuatu untuk memenangkan sesuatu.

*Kalau kita menyerah akan sesuatu, maka kita harus memulai yang lain
Dan niat untuk memulai yang baru adalah yang pertama dan terpenting.
Jangan berhenti hidup hanya karena satu kejadian.*

*Jika memang telah tiba saatnya kau mencari teman sejati,
cari lah teman sejati itu
yang setia dalam suka duka
teman baik yang membuatmu jadi baik
dan teman yang bisa kau ajak bercinta untuk surga.*

KATA PENGANTAR

Assalam'ualikum Wr. Wb.

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat allah SWT, berkat rahmat dan inayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : “ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KASUS HUKUM SOEHARTO (PADA KORAN TEMPO DAN MEDIA INDONESIA)”.

Tulisan ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Papa mamaku tercinta yang slalu memberikan doa serta memberikan dorongan dan bantuan lahir batin selama kuliah sampai akhir penyusunan skripsi ini, tanpa kalian aku takkan jadi seperti ini.
2. Bapak Fajar Iqbal, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu komunikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Ibu Tri Hastuti Rochimah, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang dengan segala bimbingannya selalu membuatku terdorong untuk menjadi lebih baik.
4. Firly Annisa, S.IP selaku Dosen Pembimbing II yang dengan bimbingannya yang selalu serius tapi santai membuatku dapat lebih terbuka mengungkapkan kesulitan dan maksudku.
5. Ibu DR.Ratna Noviani, M.Si selaku Dosen penguji yang turut memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
6. Semua Dosen, Staf dan karyawan Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Pak Jono, mbak Siti yang telah banyak membantuku, saya ucapan banyak terima kasih.
7. Adik-adikku tersayang Kiki dan Ayu, Kiki yang tetep aja galak tapi harus tetap nurut ma mas ya, Ayu yang centil n sok nasehatin masnya, jangan nakal ya.
8. Kekasih hatiku tersayang, **Lince Widyarti** yang selalu memberikan *support* kasih sayangnya bahkan cerewetnya itu yang slalu ngangenin hehehe, tapi itu semua yang membuatku semangat untuk menjalani hidup ini, Lov U sayang Q semoga kita bisa bahagia bersama hingga tua alias berjodoh Lov U lagi buat adek.

9. Sohib-sohibku Zamy (Samsudin) jangan ngegame mulu inget umur hihi ☺ n atu lagi rajin rajinlah ke PLN biar tu skripsi cepet kelar, Bagonk (Deny) main-main Jogja lagi kawan meskipun gak bisa dateng ke wisudaanku tapi *thanks* udah sempetin main ke Jogja, Reynaldi Tukul (Hendra) jangan batminton mulu ☺ tetep gak bakal tinggi soalnya dah mentok dan inget skripsinya, coy (Yudi) cepatlah cari kerja, Raniel tetep rock n rool kita kawan, Sukro, Fahmi, Bang Adie sory klo sering ngerepotin dengan komputer yang slalu rusak, *thanks 4all my friends.*
10. Teman–teman seperjuanganku yang telah banyak membantuku, Rika makasih ya buat bantuannya pendadaran, Firly wah ni temen juga merangkap dosen pembimbing jadi aneh hehehe ☺, Aank endut ayoo cepet slesaiin skripsinya, Indah *thanks* atas translatenya, maz Nanang atas dasinya hitamnya yang dah buat lulus pendadaranku n segeralah sadar ma rika ☺, Dani jangan kecentilan kasianmas Ali, maz Ali kok bz ya, Cica sukses ya, Vivi endut cepet skripsi woiii tetep semangat ya, Handoko jangan cari duit terus kawan tinggal selangkah lagi, ade QQ n Eta juga makasih ya, banyak kenangan seru bersama kalian semua teman-temanQ.
11. Temen-temen kost al-khafi, kunci pintu gerbang kalo malem ntar ilang semua barang di kost, Imam, Agung, Yose, Adit, Fadil, Zamy, Aziz, Pulut, Hendra, Cepet nyusul ya pertahankan prestasi perCSan kita n *team* al-khafi futsal tetap berjaya.
12. Teman-teman Komunikasi 2003 kelas C keren banget semoga kita dapat bertemu lagi entah kapan dan dimana, makrab lagi yuk !!.
13. Tuk kota JOGJA yang udah berikan aku banyak pengalaman dan kenangan, baik buruk maupun berkesan akhirnya aku lulus juga dikota ini.
14. Dan semua yang tidak dapat disebutkan satu persatu, *thanks a lot* ya....

Penulis tak lupa mohon kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini, karena penulis yakin bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Akhir kata, semoga atas bantuannya baik moril maupun materiil akan dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Amin,...

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, April 2009

Penulis

Agus Purwo Utomo

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	ix
ABSTRAKSI.....	x
ABSTRACTION.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kerangka Teori	9
1. Media Sebagai Konstruksi Realitas Sosial	9
2. Paradigma Konstruktivis dalam Berita	12
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Berita	16
F. Metode Penelitian	30
1. Jenis Penelitian	30
2. Obyek Penelitian	31
3. Teknik Pengumpulan Data	32
4. Teknik Analisis Data	32
5. Sistematika Penulisan	41

BAB II PROFIL MEDIA

A. Media Indonesia	43
1. Sejarah Media Indonesia	43
2. Profil Media Indonesia	44
B. Koran Tempo	50
1. Deskripsi Koran Tempo	50

BAB III PEMBAHASAN

A. Frame Media Indonesia	58
1. Elemen Inti Berita	59
2. Perangkat Pembingkai	69
3. Perangkat Penalaran (<i>Reasoning Devices</i>)	77
B. Frame Koran Tempo.....	83
1. Elemen Inti Berita	84
2. Perangkat Pembingkai (<i>Framing Devices</i>)	86
3. Perangkat Penalaran (<i>Reasoning Devices</i>)	91
C. Perbandingan Frame Media Indonesia dan Frame Koran Tempo	94
D. Faktor yang Mendasari Perbedaan <i>Frame</i> Media Indonesia dan Koran Tempo.....	102

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	106
B. Saran	108

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL

TABEL 1.1 Perbedaan Paradigma Positivis dan Konstruksionis.....	15
TABEL 2.1 Susunan Redaksi Koran Tempo.....	56
TABEL 3.1 Frame Media Indonesia.....	81
TABEL 3.2 Frame Koran Tempo.....	93
TABEL 3.3 Perbandingan Antara Frame Media Indonesia dan Koran Tempo...	98

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR

GAMBAR 1.1 Faktor Internal yang Mempengaruhi Isi Media.....	17
GAMBAR 1.2 Peta Ideologi Media.....	26
GAMBAR 1.3 Framing Model William A. Gamson dan Andre Modigliani....	36
GAMBAR 2.1 Diagram Pembaca “Media Indonesia” Menurut Kelamin.....	46
GAMBAR 2.2 Diagram Pembaca “Media Indonesia” Menurut Pendidikan....	47
GAMBAR 2.3 Diagram Pembaca “Media Indonesia” Menurut Usia.....	47
GAMBAR 2.4 Pergantian Format pada Koran TEMPO.....	55
GAMBAR 2.5 Penyebaran Koran TEMPO.....	55
GAMBAR 3.1 Foto Juan Felix Tampubolon.....	71
GAMBAR 3.2 Data-data yayasan Soeharto.....	74
GAMBAR 3.3 LSM Internasional Ingatkan Pemerintah.....	88
GAMBAR 3.4 Wasington Ungkap Dugaan Korupsi Soeharto.....	90

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI PUBLIC RELATION**

Agus Purwo Utomo
20030530140

Analisis Framing Pemberitaan Kasus Hukum Soeharto (Pada Koran Tempo dan Media Indonesia)

Tahun skripsi : 2009 + 108 hal + 5 tabel + 12 gambar + 5 lampiran

Daftar Kepustakaan: 14 buku (1990-2007) + 5 sumber on-line + 5 surat kabar harian.

ABSTRAKSI

Wafatnya mantan Presiden RI kedua, Soeharto telah menyisakan berbagai kontroversial terutama menyangkut ketidakpastian status hukum beliau yang diduga terlibat dalam berbagai tindak pidana korupsi selama era kekuasaannya. Hal ini menjadi isu utama di berbagai pemberitaan media massa baik cetak maupun elektronik. Beberapa media cetak yang menyajikan pemberitaan seputar kasus hukum sepeninggal beliau terutama yang terkait dengan ketidakpastian status hukumnya adalah *Media Indonesia* dan *Koran Tempo*. Setiap kemasan berita pada suatu media yang disajikan kepada khalayak luas tentu tidak lepas dari opini dan pengaruh dari berbagai pihak hingga terjadi perbedaan sudut pandang antara media yang satu dengan media lainnya. Proses yang dilakukan media dalam mengkonstruksi suatu realitas sangat tergantung dari media itu sendiri. Realitas bisa berbeda-beda tergantung pada bagaimana konsepsi ketika realitas itu dipahami oleh wartawan yang mempunyai pandangan berbeda. Semua ini akan mempengaruhi pandangan dan keterpihakan suatu media terhadap realita. Begitu juga dengan pemberitaan kasus seputar status hukum mantan Presiden Soeharto pasca meninggalnya beliau yang disajikan *Koran Tempo* dan *Media Indonesia* juga memiliki kemasan berita yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *Koran Tempo* dan *Media Indonesia* dalam mengkonstruksi pemberitaan pada kasus hukum Soeharto dan faktor-faktor yang mempengaruhi proses pemberitaan antara *Koran Tempo* dan *Media Indonesia* dalam membingkai mengenai berita kasus hukum Soeharto. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak didapat dari prosedur statistik atau bentuk hitungan lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberitaan *Media Indonesia* terlihat tidak menyangkal terkait adanya dugaan korupsi yang dilakukan HM Soeharto tetapi dalam penyampaiannya cenderung hanya melihat sisi negatif pemerintah dalam menyelesaikan kasus hukum seseorang yang terbilang sangat lambat dan menginginkan sebaiknya kasus tersebut dihentikan saja dengan penyampaian yang lebih halus. Sedangkan pemberitaan dalam *Koran Tempo* memiliki sikap yang sangat negatif dan kritis terhadap kasus hukum mantan Presiden Soeharto.

**MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF YOGYAKARTA
FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCE
DEPARTMENT OF COMMUNICATION
CONCENTRATION OF PUBLIC RELATION**

Agus Purwo Utomo

20030530140

Framing Analysis of News release about Case Law of former President Soeharto (on Tempo Newspaper and Media Indonesia)

Years of research : 2009 + 108 pages + 5 tables + 12 pictures + 5 document

The catalogue of reference : 14 books (1990-2007) + 5 outline sources + 5 news paper

ABSTRACTION

The death former second President of Republic of Indonesia, Soeharto has left various controversial especially being related to the uncertainty status of his law. He was suspected in involvement of various criminal acts of corruption for his authority era. This became main rumours in various news release of the mass media printed and electronics. There are two print media that reporting around the case law of Soeharto. They are Media Indonesia and Tempo Newspaper. Each news package in media that presented to public was certainly not free from the opinion and the influence of various sides with the result that difference of the point of view always occur between the one media and the other. The process of constructing a reality really depend on the media . Reality could differ depended on how conception when the reality was understood by the reporter who had the different view. All of this will influence the point of view and agreement of media towards reality. It was same with the news release of the case around the status law of former President Soeharto that presented by Tempo newspaper and Media Indonesia. They have different news package in same case. The purpose of this research are to know how Tempo newspaper and Media Indonesia in constructing report of the case law of Soeharto and factors that influenced the process of reporting between the Tempo newspaper and Media Indonesia in framing the case law of the Soeharto. This research was descriptive qualitative which every invention is a unstatistic procedure or unstatistic result. The results of this research show that the reporting of Media Indonesia did not deny to assesment corruption of former President Soeharto and their reporting just focus on negative side of how goverment solve that case, tend to slow and stop investigation in this case. On Tempo Newspaper has more critic in reporting the case law of Soeharto.